HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PENGGUNAAN ANTIOKSIDAN UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI APOTEK RAFI FARMA CEPOGO BOYOLALI

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

YUDISTIRA RISNA ADI

NIM. 2183107

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2021

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PENGGUNAAN ANTIOKSIDAN UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI APOTEK RAFI FARMA CEPOGO BOYOLALI

PATIENT CHARACTERISTIC RELATIONSHIP WITH THE USE OF ANTIOXIDANT FOR PREVENTION OF COVID-19 AT APOTEK RAFI FARMA CEPOGO BOYOLALI

KARYA TULIS ILMIAH

DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI

OLEH

YUDISTIRA RISNA ADI

NIM. 2183107

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PENGGUNAAN ANTIOKSIDAN UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI APOTEK RAFI FARMA CEPOGO BOYOLALI

Disusun Oleh:

YUDISTIRA RISNA ADI

NIM.2183107

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah
Pada tanggal 12 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Hartono., S.Si., M.Si (Ketua) .....

apt. Yeni Farida., M.Sc (Anggota).....

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm (Anggota).....

Menyetujui,

Pembimbing utama

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PENGGUNAAN ANTIOKSIDAN UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI APOTEK RAFI FARMA CEPOGO BOYOLALI

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan maupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Progam Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun perguruan tinggi atau Instansi manapun kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 12 Maret 2021

Yudistira Risna Adi

NIM 2183107

MOTTO

Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini.

Will Rogers

PERSEMBAHAN

Jika kau tak bisa terbang, maka berlarilah. Jika tak bisa berlari, berjalanlah. Jika kau tak bisa berjalan, merangkaklah. Tapi apapun yang kau lakukan, kau harus terus maju.

-Marthin Luther King, Jr-

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Ibuku , dan Nenek ku sebagai salah satu bentuk kasih dan hormat.

Kakak dan saudaraku

Pasangan ku

Teman seperjuangan

Teman-teman tercinta

Almamater tercinta

Semoga karya ini dapat berguna bagi banyak pihak.

PRAKATA

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamduliah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Hubungan Karakteristik Pasien Dengan Penggunaan Antioksidan Untuk Pencegahan Covid-19 Di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali" yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan progam Pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan ada tanpa kerjasama, bimbingan, bantuan, serta dorongan dan semangat dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak apt. Hartono, S.Si, M.Si selaku Ketua STIKES Nasional dan Ketua penguji 1 yang telah memberikan kesempatan, nasihat dan saran pada penulisi untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu apt. Dwi Saryanti., S.Farm., M.Sc selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi yang telah mmberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah. Terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu, motivasi, waktu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak apt. Hartono., S.Si., M.Si dan Ibu apt. Yeni Farida., M.Sc selaku ketua penguji dan dosen penguji Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Pemilik dan semua karyawan Apotek Rafi Farma yang telah memberikan izin dan membantu dalam karya tulis ilmiah ini.

6. Bagi penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ibu ku tercinta, terima kasih atas segala doa yang selalu kalian kirimkan untuk saya yang sedang berjuang menyelesaikan kewajiban, kasih sayang, cinta serta semangat yang tak pernah padam, Semoga saya bisa menjadi anak yang membanggakan.
9. Pasangan seperjuangan Aprillia Indah Hariyani.,S.T terimakasih atas support dan dukungan yang tiada henti.
10. Teman-teman Regular C angkatan 2018 terima kasih atas kekompakan, kebersamaan, suka dan duka selama berada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
11. Semua pihak yang membantu kelancaran penulis Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang farmasi dan kesehatan bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Surakarta , 12 Maret 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI ix

INTISARI xv

ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 5

A. Landasan Teori

1. Epidemiologi 5

2. Virologi 6

3. Transmisi 7

4. Patigenesis 8

5. Faktor Resiko 11

6. Manifestasi Klinis 13
7. Diagnosis 15
8. Pencegahan Covid-19..... 16
B. Kerangka Pikir 22
C. Hipotesis 22
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Desain Penelitian 23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 23
C. Definisi Oprasional 25
D. Alur Kerja 29
E. Variabel Penelitian 30
F. Instrumen Penelitian 30
G. Cara Kerja 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
A. Karakteristik Responden 39
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 39
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 40
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 41
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 42
B. Analisis Data 43
1. Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab)* 43
2. Uji *Chi Square* 47

BAB V PENUTUP 53

A. Kesimpulan 53

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uji validitas 32

Tabel 2. Uji reliabilitas 33

Tabel 3. Uji normalitas 34

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 39

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan usia 40

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan 41

Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan 42

Tabel 8. Rata-rata skor pada tiap pernyataan di kuesioner 44

Tabel 9. Jenis kelamin * nilai total crosstabulation 47

Tabel 10. Usia * nilai total crosstabulation 48

Tabel 11. Pendidikan * nilai total crosstabulation 49

Tabel 12. Pekerjaan * nilai total crosstabulation 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur genom virus. 6

Gambar 2. Kerangka piker 22

Gambar 3. Alur kerja 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar persetujuan responden 57

Lampiran 2. Petunjuk pengisian kuesioner 59

Lampiran 3. soal pernyataan kuesioner 60

Lampiran 4. Tabel uji validitas 62

Lampiran 5. Tabel variable view SPSS 67

Lampiran 6. Tabel data view SPSS 68

Lampiran 7. Tabel reliabilitas 70

Lampiran 8. Tabel uji normalitas 70

Lampiran 9. Uji chi square 71

Lampiran 10. Tabel frekuensi karakteristik responden 79

Lampiran 11. Tabel indikator kuesioner 80

Lampiran 12. *Screenshot* data view SPSS 82

Lempiran 13. Surat studi pendahuluan 86

INTISARI

Covid-19 merupakan penyakit baru yang disebabkan oleh jenis virus baru berasal dari Wuhan, China. Penyakit ini hingga sekarang masih mewabah hampir di seluruh dunia. Penyebaran virus ini sangat cepat dan bersifat global dengan angka kematian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mengurangi penyebaran virus adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh salah satu caranya yaitu dengan mengkonsumsi tambahan suplemen antioksidan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara karakteristik pasien dengan penggunaan antioksidan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali. Metode Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan *Google Form* dan diolah menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 For Windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tidak adanya hubungan antara karakteristik pasien dengan penggunaan antioksidan meliputi jenis kelamin p *value*= 0,141, pada α= 0,05 (p>α), umur *p value= 0,088*, pada α= 0,05 (p>α), pekerjaan p *value* =0,433, pada α=0,05 (p>α) Pendidikan p *value*= 0,760, pada α = 0,05 (p>α). Kesimpulan yang didapat yaitu tidak adanya hubungan yng signifikan antara karakteriksitik pasien yang meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan Pendidikan dengan penggunaan antioksidan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

Kata kunci: Covid-19, Antioksidan, sikap, karakteristik masyarakat, pencegahan COVID-19

ABSTRAK

Covid-19 is a new disease caused by a new type of virus from Wuhan, China. This disease is still endemic in almost all over the world. The spread of this virus is very fast and is global in nature with a high mortality rate. One way to reduce the spread of the virus is to increase endurance. One way is to take additional antioxidant supplements. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between patient characteristics and the use of antioxidants as an effort to prevent Covid-19 at Rafi Farma drugstore, Cepogo, Boyolali. This research method is descriptive with a cross sectional approach. Data were collected by means of purposive sampling. Collecting data using a questionnaire and Google Form and processed using the SPSS 20.0 For Windows application. The results of this study indicate that there is no relationship between patient characteristics and the use of antioxidants including gender p value = 0.141, at $\alpha = 0.05$ ($p > \alpha$), age p value = 0.088, at $\alpha = 0.05$ ($p > \alpha$), job p value = 0.433, at $\alpha = 0.05$ ($p > \alpha$) education level p value = 0.760, at $\alpha = 0.05$ ($p > \alpha$). The conclusion is that there is no significant relationship between patient characteristics including gender, age, occupation, and education level with the use of antioxidants as an effort to prevent Covid-19 at Rafi Farma Pharmacy, Cepogo, Boyolali.

Keywords: Covid-19, Antioxidants, attitudes, community characteristics, prevention of COVID-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease* 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini (*World Health Organization*, 2020b) (Katriana, 2020).

Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO Secara global pada tanggal 13 Desember 2020 , ada 70.461.926 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi , termasuk 1.599.704 kematian*(World Health Organization*, 2020a). Di Indonesia perkembangan kasus COVID-19 hingga 13 Desember 2020 sudah ada 611.631 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, dengan angka kematian mencapai 18.653 jiwa.

Pada saat musim pandemi seperti sekarang ini melakukan perilaku hidup sehat sangat perlu untuk dilakukan. Dengan melakukan pola hidup yang sehat dapat menghindarkan diri dari virus Corona. Mengkonsumsi makanan yang bergizi dan menggunakan suplemen tambahan sebagai upaya dalam meningkatkan daya tahan tubuh pada masa pandemi ini (Prihantama, 2020)

Jenis suplemen yang biasa digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh pada masa pandemi ini yaitu salah satunya suplemen yang mengandung zat Antioksidan. Antioksidan adalah zat alami ataupun buatan manusia yang dapat mencegah atau menunda beberapa jenis kerusakan sel akibat proses oksidasi oleh oksidan. Oksidan itu sendiri merupakan radikal bebas yang ada di lingkungan. Pada masa kini *Corona virus* merupakan zat yang berbahaya. Antioksidan banyak juga ditemukan pada suplemen yang sudah dijual di apotek (Makmun & Rusli, 2020).

Suplemen antioksidan yang biasanya dipakai untuk meningkatkan daya tahan tubuh biasanya yang mengandung vitamin. Contoh antioksidan vitamin antara lain vitamin A, C, E, asam folat, serta beta karoten, yang masing-masing memiliki kegunaannya sendiri-sendiri. Dalam hal ini vitamin yang banyak digunakan untuk pencegahan dalam penyebaran virus Covid-19 yaitu Vitamin C. Vitamin C pada dosis yang lebih tinggi daripada biasanya digunakan untuk pasien rawat jalan, telah terbukti menurunkan mortalitas pada sepsis dan memiliki hasil klinis positif pada pasien yang menderita infeksi virus (Prihantama, 2020).

Berdasarkan data yang sudah ada, sudah banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga Kesehatan agar terhindar dari Covid-19. Salah satu cara agar terhindar dari Covid-19 yaitu dengan meningkatkan daya tahan tubuh. Suplemen-suplemen daya tahan tubuh semakin banyak yang dicari oleh konsumen. Hal ini sempat menyebabkan kelangkaan produk antioksidan di pasaran menjadi langka dikarenakan peningkatan

penggunaan suplemen antioksidan ini. Penggunaan suplemen peningkat daya tahan tubuh yang mudah didapatkan di apotek-apotek terdekat hingga di toko maupun swalayan. Banyaknya antusias masyarakat dari berbagai kalangan mulai muda hingga sudah lanjut usia, Pendidikan rendah hinggah tinggi dan berbagai macam jenis pekerjaan. Dari latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien dengan penggunaan Antioksidan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka perumusan masalah adalah “Bagaimana hubungan karakteristik pasien dengan penggunaan Antioksidan untuk pencegahan Covid-19 Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien dengan penggunaan Antioksidan untuk pencegahan Covid-19 di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Petugas Kesehatan

   Dapat digunakan sebagai bahan masukan tenaga kesehatan khususnya di Apotek untuk memberikan informasi tentang penggunaan antioksidan untuk pencegahan Covid-19 kepada pasien sebagai peningkat daya tahan tubuh.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidikan farmasi dalam memahami pentingnya informasi yang diberikan kepada pasien dalam penggunaan antioksidan sebagai upaya pencegahan penularan virus Corona.

3. Bagi Peneliti

   Digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dari pendidikan farmasi khusunya dalam penggunaan antioksidan sebagai upaya pencegahan penularan virus Corona.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk digunakan sebagai acuan materi perbandingan dimasa yang akan datang sehingga dapat digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengetahuan pasien dalam penggunaan antioksidan sebagai upaya pencegahan penularan virus Corona.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik Non Eksperimental*. dengan pendekatan *Cross Sectional*, dilakukan dengan cara mengukur variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali tanpa dilakukan tindak lanjut, serta penelitian dilakukan dalam satu waktu. Untuk Variabel bebas data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dari demografi pasien pada saat mengisi kuesioner, sedangkan untuk variabel terikat diperoleh dari data soal pada kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021.

3. Populasi dan Sempel

   a. Populasi

      Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian suatu penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah

semua pengunjung yang membeli produk yang mengandung antioksidan di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang ada atau bagian yang diambil dari kriteria-kriteria tertentu, sehingga bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini kriteria sampel yang diambil adalah pengunjung yang membeli produk yang mengandung antioksidan di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dengan melakukan penetapan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang akan digunakan:

a) Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
   1) Pengunjung bersedia secara suka rela menjadi responden.
   2) Usia 12-65 tahun.
   3) Bisa membaca dan menulis.

b) Kriteria Eksklusi
   1) Pengunjung mengundurkan diri menjadi responden.
   2) Kuesioner tidak terisi dengan lengkap.

c) Besar Sampel

Dari penelitian ini jumlah sampel yang diambil dihitung dengan rumus Slovin.

$$\Pi = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Taraf signifikasi (biasanya 5% atau 10%)

$$\Pi = \frac{4115}{1 + (4115 \times (10\%)^2)}$$

$$\Pi = \frac{4115}{1 + (4115 \times 0{,}01)}$$

$$\Pi = \frac{4115}{1 + 41{,}15}$$

$$\Pi = 97{,}627$$

Data jumlah pengunjung atau pasien dalam 1 bulan pada 29 November 2020 hingga 29 Desember 2020 di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali sebanyak 4115 orang. Dengan taraf Signifikasi 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang (dengan perhitungan 97,627).

C. Definisi Operasional

1. Apotek adalah sarana kesehatan tempat dilakukannya penelitian ini yaitu Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

2. Pengunjung apotek adalah orang yang mengunjungi apotek baik itu sehat ataupun sakit dengan atau tanpa resep dokter bisa membeli atau hanya konsultasi di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.
3. Karakteristik adalah perbedaan dari satu orang dengan orang yang lain, bisa meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, status pendidikan dari setiap pasien di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.
4. Antioksidan adalah zat yang dapat mencegah atau memperlambat kerusakan sel akibat radikal bebas. Biasanya terdapat pada berbagai macam molekul, bisa terdapat pada vitamin A, C, E, beta karoten, selenium, lutein, likopen, zeaksantin, dan mangan yang banyak terkandung pada suplemen yang digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan banyak tersedia di apotek.
5. Covid 19 adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh virus baru bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) yang dapat menyebar melalui droplet dari bersin, batuk, benda yang telah terkontaminasi oleh virus tersebut.
6. Umur adalah lama waktu hidup pasien. dibedakan menjadi berbagai kategori menurut Depkes RI (2009):
    a. Masa balita : 0-5 tahun
    b. Masa kanak- kanak : 5-11 tahun
    c. Masa remaja awal : 12-16 tahun
    d. Masa remaja akhir : 17-25 tahun
    e. Masa dewasa awal : 26-35 tahun

f. Masa dewasa akhur : 36-45 tahun

g. Masa Lansia Awal : 46-55 tahun

h. Masa lansia akhir : 56-65 tahun

i. Masa manula : > 65 tahun

Berdasarkan usia pengunjung Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali dibedakan menjadi 2 kategori yaitu usia remaja (12-25 tahun), usia dewasa (26-65 tahun)

7. Jenis kelamin adalah perbedaan antara pengunjung Apotek rafi Farma Cepogo Boyolali perempuan dan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.
8. Jenjang Pendidikan adalah tahapan Pendidikan yang sudah ditetapkan berdasarkan jenjang Pendidikan pengunjung Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali, diindonesia dibedakan menjadi 3 kategori sekolah dasar (SD/MI dan SMP/MTS), menengah (SMA/SMK), Pendidikan tinggi.
9. Pekerjaaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan pengunjung Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali untuk dapat menghasilkan sesuatu yang bisa untuk menyambung kehidupannya, bisa yang menghasilkan barang maupun jasa. Jenis pekerjaan masyarakat di sekitar Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali meliputi Swasta (pekerja kantoran, karyawan toko, karyawan bank/koprasi, buruh pabrik dll), Wiraswasta (pedagang pasar, pemilik toko/ kedai, bercocok tanam, peternak), PNS (guru, pegawai

kantor kecamatan, TNI dan Polri), lain-lain (Ibu rumah tangga, buruh serabutan, pelajar, mahasiswa, tidak bekerja)

D. Alur Kerja

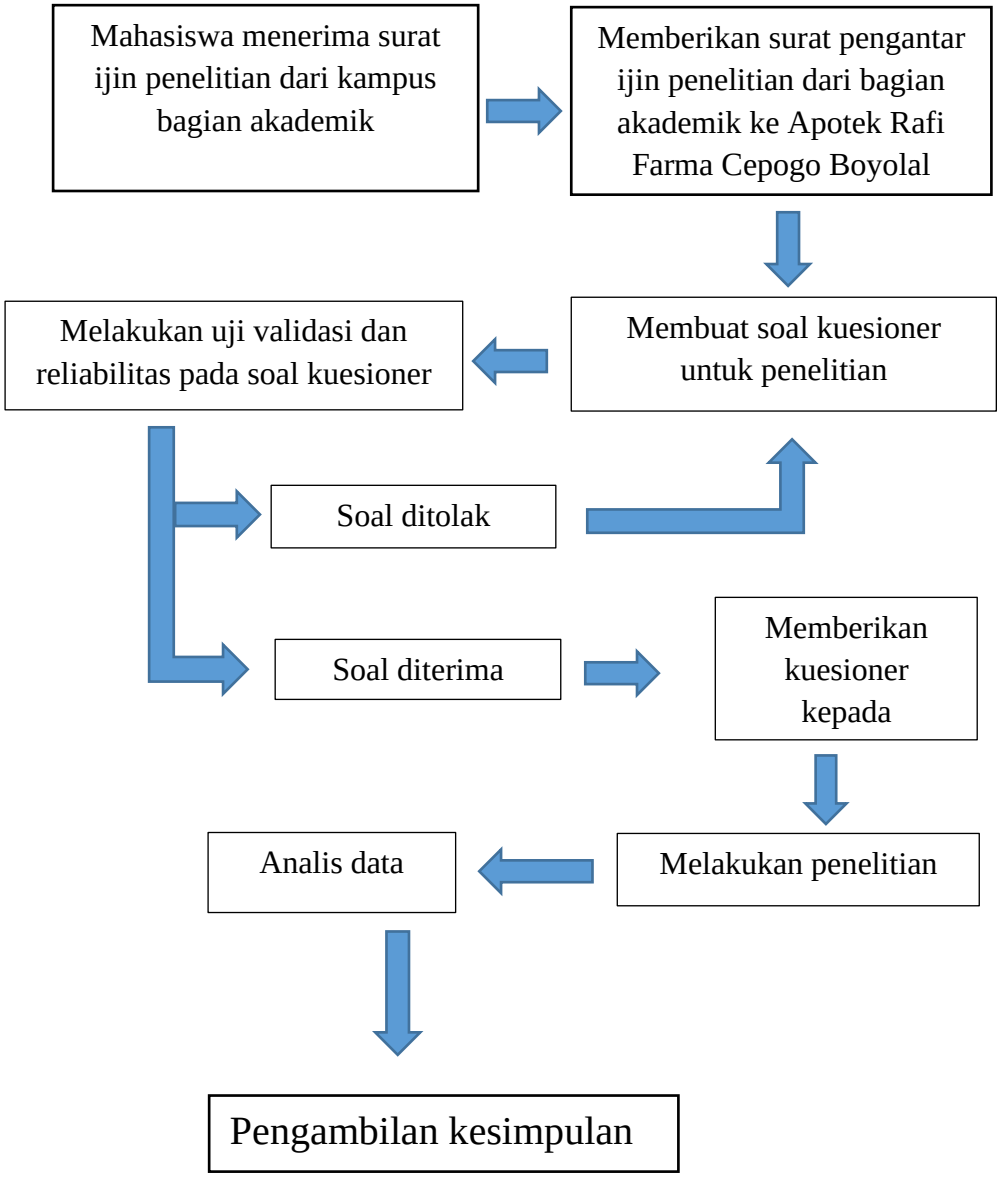
Mahasiswa menerima surat ijin penelitian dari kampus bagian akademik
Memberikan surat pengantar ijin penelitian dari bagian akademik ke Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolal
Membuat soal kuesioner untuk penelitian
Melakukan uji validasi dan reliabilitas pada soal kuesioner
Soal ditolak
Soal diterima
Memberikan kuesioner kepada
Melakukan penelitian
Analis data
Pengambilan kesimpulan

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik pasien yang meliputi umur, Pendidikan, Jenis Kelamin, Pekerjaan.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah penggunaan antioksidan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur pada penelitian ini berupa kuisioner tentang karakteristik pasien yang diambil melalui data demografi pasien yang meliputi umur pasien, jenis kelamin pasien, pendidikan pasien, pekerjaan pasien, yang menggunakan antioksidan dengan membeli di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

Gambar 3. Alur kerja.

G. Cara Kerja

Cara pelaksanaan penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat kuisioner untuk dibagian kepada responden.

2. Melakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas menggunakan SPSS.

   a. Uji Validitas

Uji validitas ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan dengan skor total. Yang dimaksud skor total disini yaitu jumlah semua skor dari pernyataan.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Jika nilai r (koefesien korelasi) hasil perhitungan

rhitung> rtabel(0,349) maka disimpulkan bahwa kuesioner valid.

rhitung<rtabel(0,349) maka disimpulkan bahwa kuesioner tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidak nya suatu kuesioner kuesioner dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel}. Dalam penelitian ini kuesioner dibuat dengan 13 butir soal dengan taraf signifikasi 5%.

Tabel 1. Uji validitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal Kuesioner 1	0,483	0,349	valid
Soal Kuesioner 2	0,344	0,349	tidak valid
Soal Kuesioner 3	0,643	0,349	Valid
Soal Kuesioner 4	0,498	0,349	Valid
Soal Kuesioner 5	0,601	0,349	Valid
Soal Kuesioner 6	0,615	0,349	Valid
Soal Kuesioner 7	0,345	0,349	tidak valid
Soal Kuesioner 8	0,153	0,349	tidak valid
Soal Kuesioner 9	0,418	0,349	Valid
Soal Kuesioner 10	0,620	0,349	Valid
Soal Kuesioner 11	0,417	0,349	Valid
Soal Kuesioner 12	0,777	0,349	Valid
Soal Kuesioner 13	0,745	0,349	Valid

Dilihat dari tabel 1 terdapat butir soal yang tidak valid. Dikarenakan soal kuesioner yang tidak valid merupakan salah satu soal pernyataan yang terdapat pada skala indikator yang sama maka diputuskan untuk mengeleminasi butir soal yang tidak valid. nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,349).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu alat ukur untuk menunjukan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan

atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang berlainan.

$$r = \left[\frac{k}{(k-)}\right]\left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2}\right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (Cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

jika diketahui nilai rhitung > rtabel maka dapat disimpulkan pernyataan tersebut reliabel.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara pengukuran sekali saja. Pengukurannya hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* >0,60.

Tabel 2. Uji reliabilitas

Cronbach alpha	Konstanta	keterangan
0,790	0,60	RELIABEL

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan progam SPSS dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian semua adalah reliabel dan valid.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat untuk melakukan sebuah analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum dilakukannya pengolahan data berdasarkan model penelitian yang

diajukan. Uji normalitas ini berguna untuk mendeteksi bahwa data pada penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus dari *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :

$$KD: 1{,}36\frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal jika nilai signifikan >0,05 pada (P>0,05). Sebaliknya jika nilai signifikan <0,05 (P<0,05) maka data dinyatakan tidak normal

Uji normalitas dilakukan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian apabila signifikansi hitung > α, maka sampel data populasi dinyatakan berdistribusi normal, namun sebaliknya apabila signifikansi < α, maka sampel data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Taraf signifikasi α, = 0,05.

tabel 3. Uji normalitas

Kategori	Nilai signifikasi	Taraf signifikasi	keterangan
normalitas	0,751	0,05	Lebih besar

Jadi dapat disimpulkan dari tabel 3 bahwa nilai signifikan hitung > α (0,751>0,05) dapat diartikan bahwa sampel terdistribusikan secara normal.

3. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membagian kuesioner yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas untuk diberikan kepada pengunjung Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali yang membeli produk Antioksidan.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah responden mengisi lembar kuesioner yang telah dibuat.

5. Analisis Data

Kuesioner pertanyaan tentang pendapat pasien. Pasien diharapkan dengan beberapa pertanyaan pada kuesioner. Pertanyaan setiap jawaban “SS” diberi nilai 4, jawaban “S” diberi nilai 3, jawaban “TS” diberi nilai 2 dan setiap jawaban “STS” diberi nilai 1. Data karakteristik pasien meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Tiap kategori disajikan dalam persentase (%). Persentase diperoleh dari rumus berikut:

a. Umur

$$\% = \frac{kreteria\ umur\ tertentu}{\Sigma sampel} \text{x } 100\%$$

b. Jenis Kelamin

$$\% = \frac{kreteria\ jenis\ kelamin\ tertentu}{\Sigma sampel} \text{x } 100\%$$

c. Pendidikan

$$\% = \frac{kreteria\ umur\ tertentu}{\Sigma sampel} \text{x } 100\%$$

d. Pekerjaan

$$\% = \frac{kreteria\ pekerjaan\ tertentu}{\Sigma sampel} \text{x } 100\%$$

Data yang sudah direkapitulasi untuk hasil kuesioner kemudian dilakukan analisis data secara statistik sebagai berikut:

a. Rata-rata (*mean*)

Dalam penelitian ini rata-rata dari tiap jumlah skor yang diberikan responden di tiap butir pertanyaan ingin diketahui, agar nantinya dapat disimpulkan sejauh mana pertanyaan tersebut disetujui oleh para responden.

b. Pegujian Hipotesis

H_0 = tidak adanya hubungan antara karakteristik pasien dengan penggunaan antioksidan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

H_a = ada hubungan antara karakteristik pasien dengan penggunaan antioksidan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

c. Crosstab dan Chi-Square

Crosstab atau tabulasi silang adalah prosedur yang menyajikan deskripsi data dalam bentuk baris dan kolom. Analisis crosstab ini dilakukan untuk melakukan analisis hubungan di antara baris dan kolom. Kemudian *Chi-square* disini dilakukan untuk menguji hubungan antara variable X dan Y, apakah ada hubungan atau tidak secara signifikan. Bila nilai hasil

hitung *Chi Square* kurang dari satu atau sama sengan table *Chi square* kurang dari atau sama dengan table *Chi Square* maka H_0 diterima H_a ditolak, tapi jika nilai hasil hitung dari *Chi Square* lebih dari table *Chi Square* maka H_0 ditolak H_a diterima.

Uji hipotesis dilakukan dengan penentuan nilai α 5%. Untuk derajat kebebasan yang digunakan dicari dengan menggunakan rumus

$$v = (\Gamma - 1)(k - 1)$$

v = derajat kebebasan / *Degrees* of *freedom*

r = baris

k = kolom

d. Pengambilan Keputusan

1) Berdasarkan perbandingan *Chi-Square* hitung dengan *Chi-Square* tabel:

   Jika *Chi-Square* Hitung < *Chi-Square* Tabel maka H_o diterima.

   Jika *Chi-Square* Hitung > *Chi-Square* Tabel maka H_o ditolak.

2) Jika probabilitas > 0,05 maka H_o diterima , Jika probabilitas < 0,05 maka H_o ditolak (Singgih,2010)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Karakteristik Pasien dengan Penggunaan Antioksidan Untuk Pencegahan Covid-19 di Apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik seseorang yang meliputi jenis kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dengan penggunaan antioksidan sebagai pencegahan Covid-19 di apotek Rafi Farma Cepogo Boyolali.

B. Saran

1. Bagi Apotek

   Diharapkan dengan adanya penelitian ini, tempat berlangsungnya penelitian pada hal ini yaitu Apotek Rafi Farma dapat memberikan informasi ataupun edukasi untuk meningkatkan kesadaran mengenai pencegahan Covid-19 di lingkungan apotek. Agar pasien/pengunjung/ masyarakat menyadari akan pentingnya pencegahan virus Covid-19 ini dapat diberikannya informasi baik dalam bentuk lisan pada saat bersosialisasi pada saat pasien/pengunjung/masyarakat sedang bertranksasi di apotek,

sedangkan informasi dalam bentuk tertulis bisa dalam bentuk selebaran, poster, hingga spanduk pada linkungan apotek.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya terkait dengan penerapan sikap penggunaan antioksidan untuk pencegahan Covid-19 di lingkungan apotek maupun sarana Kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kecamatan Cepogo. (2019). *Kecamatan Cepogo dalam Angka 2019*.

Katriana. (2020). *PDPI ingatkan masyarakat tiga mekanisme penularan COVID-19*. Antaranews.Com. https://www.antaranews.com/berita/1733700/pdpi-ingatkan-masyarakat-tiga-mekanisme-penularan-covid-19

Kemkes. (2020). *Situasi COVID-19*. Kemkes.Go.Id. https://www.kemkes.go.id/

Liu, Y., Gayle, albert A., Wilder-Smith, A., & Rockov, J. (2020). *Angka reproduksi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan virus corona SARS*. Ncbi.Nlm.Nih.Gov. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7074654/

Makmun, A., & Rusli, F. I. P. (2020). Pengaruh Vitamin C Terhadap Sistem Imun Tubuh Untuk Mencegah Dan Terapi Covid-19. *Molucca Medica*, *12*, 60–64. https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.60

Prihantama. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Cegah COVID-19*. Dinkes.Sleman.Go.Id. https://dinkes.slemankab.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-cegah-covid-19.html

Puspitasari, I. (2020). *Pasien Hipertensi Harus Tetap Minum ACEI atau ARB pada Masa Pandemi Covid-19?* Farmasi.Ugm.Ac. https://farmasi.ugm.ac.id/id/pasien-hipertensi-harus-tetap-minum-acei-atau-arb-pada-masa-pandemi-covid-19/

Rahma, S. S., Mutiara, K., & Murad, C. (2016). Gambaran Pengetahuan Masyarakat mengenai Influenza pada Manusia di Kabupaten Indramayu dan Majalengka sebagai Wilayah Kejadian Luar Biasa H5N1 pada Unggas di Jawa

Barat Tahun 2014. *Jurnal Sistem Kesehatan*, *1*(3), 127–132. https://doi.org/10.24198/jsk.v1i3.10357

Siswanto, Budisetyawati, Ernawati, F. (2014). Peran Beberapa Zat Gizi Mikro Dalam Sistem Imunitas. *Gizi Indonesia*, *36*(1), 57–64. https://doi.org/10.36457/gizindo.v36i1.116

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *7*(1), 45. https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415

villiness, Z. (2020). *Bisakah vitamin C mencegah atau mengobati COVID-19?* Medicalnewstoday.Com. https://www.medicalnewstoday.com/articles/can-vitamin-c-prevent-or-treat-covid-19

World Health Organization. (2020a). *Situasi Indonesia*. Covid19.Who.Int. https://covid19.who.int/region/searo/country/id

World Health Organization. (2020b). *Virus Corona*. Who.Int. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

Yurianto, A. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.